OMBUDSMAN MALUKU KUNJUNGI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Senin, 09 Desember 2019 - Mertha Merlinda Yuniarty

BulaÂ - Tim Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Maluku mengunjungi kabupaten dengan julukan Bumi Ita Wotu Nusa (Kabupaten Seram Bagian Timur) pada 4 Desember 2019. Tim dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Maluku, Bpk. Hasan Slamat S.H., M.H. Tim Ombudsman Maluku berkeinganan bertemu langsung dengan Bupati, Wakil Bupati atau Sekda namun ketiganya tidak dapat ditemui dikarenakan sedang melakukan kunjungan ke luar daerah. Kunjungan yang dilaksanakan oleh Tim OmbudsmanÂ Maluku dengan agenda antara lain membahas laporan masyarakat terkait belum beroperasinya Kapal Penyeberangan Feri, Bobot Masiwang yang dikelola oleh Perusahan Daerah Mitra Karya, dan laporan masyarakat terkait Pemerintah Negeri Kilwaru.

Untuk diketahui bahwa kapal feri dimaksud merupakan sarana transportasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Seram Bagian Timur, namun hingga saat ini kapal tersebut tidak beroperasi dikarenakan terkendala pembiayaan, karyawan, dan, subsidi dari pemerintah pusat, serta persoalan-persoalan lain terkait manajemen pengelolaan kapal tersebut.

Dalam kunjungan tersebut, Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Maluku berkesempatan menyerahkan Hasil Penilaian Kepatuhan Pelayanan Publik Kabupaten SeramÂ Bagian Timur Tahun 2019. Menurut Hasan, dari hasil penilaian Ombudsman pada Tahun 2019 ini, Kabupaten Seram Bagian Timur termasuk dalam Kategori Zona Merah atau tingkat kepatuhan rendah yaitu peringkat ke-3 terburuk se-Indonesia untuk penilaian tingkat Kabupaten. Hasan berharap agar hal ini menjadi perhatian bagi pemimpin daerah agar lebih serius memperhatikan pelayanan publik kepada masyarakat dan peka terhadap persoalan layanan publik yang menjadi kepentingan masyarakat Seram Bagian Timur. Hasan Slamat ketika ditemui seusai kunjungan menuturkan, "Tim kami diterima oleh Asisten Satu Sekretariat Daerah Seram Bagian Timur Bpk. A. I. T. Wokanubun, Selanjutnya kami serahkan hasil penilaian kepatuhan. Tentu hasil ini merupakan cermin dari pelayanan publik yang ada di Kabupaten Seram Bagian Timur"